



PENYULUHAN PERAN POLA ASUH ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK USIA DINI

COUNSELING ON THE ROLE OF PARENTING PATTERNS IN FORMING THE CHARACTER OF EARLY CHILDHOOD

Seftika Putri¹, Rezky Tiara Putri², Vira Oktavia³, Fayza Najja Wadia⁴

^{1,2,3,4}Program Studi pendidikan Noformal, FKIP, Universitas Bengkulu

Email: seftikaputri09@gmail.com¹, rezkyputri75@gmail.com²,
viraoktavia1226@gmail.com³, najafayza@gmail.com⁴

Corresponding author: seftikaputri09@gmail.com¹

ABSTRAK

Permasalahan pola asuh saat ini menjadi perbincangan yang menarik karena adanya tuntutan yang mengharuskan orangtua untuk lebih mengeksplorasi informasi mengenai pola asuh karena era saat ini menuntut orangtua untuk ikut beradaptasi pada zaman. Orang tua menjadi pondasi awal tumbuh kembang anak seperti perkembangan karakter anak. Karakter anak bermacam-macam sesuai dengan karakteristik masing-masing yang dimiliki oleh anak. Pembentukan karakter ini berlangsung pada saat anak itu lahir, pada masa kanak-kanak ini yang sering disebut dengan masa *golden age* atau masa emas dimana masa pertumbuhan dan perkembangan anak terjadi sangat pesat dapat dimanfaatkan dalam perkembangan karakter. Tujuan dari penyuluhan ini adalah untuk memberikan informasi mengenai pentingnya peran pola asuh dalam pembentukan karakter anak usia dini. Sebagai langkah menerapkan pola asuh dengan baik dalam menghadapi keuntungan masa emas anak dalam pembentukan karakter anak usia dini. Penyampaian materi kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan dengan metode ceramah dan diskusi agar mudah dipahami. Sasaran kegiatan ini adalah Guru dan Wali Murid PAUD Kasih Bunda Desa Desa Air Putih Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan memberi manfaat mengenai peran pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter anak usia dini.

Kata Kunci: Peran Pola Asuh, Karakter Anak Usia Dini, Pendidikan Anak Usia Dini

ABSTRACT

The issue of parenting patterns is currently an interesting topic of discussion because of the demands that require parents to explore more information about parenting patterns because the current era requires parents to adapt to the times. Parents are the initial foundation for children's growth and development, such as the development of children's character. Children's characters vary according to the characteristics of each child. The formation of this character takes place when the child is born, during childhood which is often referred to as the golden age or golden age where the child's growth and development occurs very rapidly can be utilized in character development. The purpose of this counseling is to provide information about the importance of the role of parenting patterns in the formation of early childhood character. As a step to implement good parenting patterns in facing the benefits of the child's golden age in the formation of early childhood character. The delivery of the material for this counseling activity was carried out using lecture and discussion methods so that it was easy to understand. The target of this activity was Teachers and Guardians of PAUD Kasih Bunda, Desa Air Putih, Kecamatan Talang Empat, Kabupaten Bengkulu Tengah. This activity went well and provided benefits regarding the role of parenting patterns in the formation of early childhood character.

Keywords: Role of Parenting Patterns, Early Childhood Character, Early Childhood Education

PENDAHULUAN

Permasalahan pola asuh menarik dibahas oleh orangtua ketika sembari menunggu anak-anak keluar dari kelas persekolahan. Dimana yang terjadi pada teras sekolah PAUD Kasih Bunda Desa Air Putih Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah dimana orangtua berbagi pengalamannya dalam pengasuhan anak dengan menghadapi tingkah anak dan mendampingi tumbuh kembang anak sehari-hari nya. Dengan banyak nya cara pengasuhan yang orangtua lakukan terhadap anak.

Desa Air Putih Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu merupakan salah satu desa binaan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. Terkait dalam pelaksanaan penyuluhan ini, sebelumnya telah dilakukan survey pada PAUD yang berada di Desa Air Putih

Satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menjadi lembaga pendidikan yang dapat berkolaborasi dengan orang tua sehingga menjadi jembatan bagi anak usia dini dalam berinteraksi sosial, tumbuh kembang anak serta komunikasi yang baik kepada orang tua sehingga mampu memberikan pengalaman belajar yang kaya dan bermakna bagi anak usia dini (Gusti, et, al, 2024). Artinya orang tua dan lembaga pendidikan anak usia dini memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak pada masa usia dini.

Pola asuh orang tua pada anak usia dini akan membentuk karakter pada anak, oleh karena itu sebaiknya memberikan stimulasi yang cukup bagi anak usia dini jika kurang maka akan menyebabkan sosialisasi, bahasa, motorik halus dan kasar menjadi terlambat, oleh karena itu lingkungan

yang mendukung akan mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak. perkembangan pada anak usia dini, proses pertumbuhan dan perkembangan seorang anak sangat pesat dan dapat mempengaruhi kehidupan selanjutnya (Alwi, et, al, 2022).

pola asuh adalah suatu bentuk sikap orang tua untuk mendidik anak didalam keluarga. Sikap orang tua tersebut meliputi pemberian aturan-aturan, hadiah, hukuman, menunjukan otoritas orang tua, memberikan perhatian dan tanggapan terhadap anak. Setiap orang tua memiliki gaya pola asuh tersendiri dalam memberikan pengasuhan pada setiap anak didalam keluarganya (Sutisna & Dini, 2021).

Dengan pentingnya polah asuh tersebut maka peran pola asuh orangtua sangat penting bagi pertumbuhan kognitif maupun motoric anak, dengan pertumbuhan moral, sosial, emosional, kreativitas dan Pendidikan yang diberikan kepada anak.

Karakter adalah nilai-nilai universal atau pola tingkah laku seseorang, yang dibentuk oleh kebiasaan sehari-hari, yang kemudian menjadi kebiasaan, dan ditanamkan sehingga terwujud dalam tingkah laku.

Karakter seseorang berkembang berdasarkan potensi yang dibawanya sejak lahir atau yang dikenal sebagai karakter dasar yang bersifat biologis. Dalam hal ini Ki Hadjar Dewantara mengemukakan bahwa aktualisasi karakter dalam bentuk perilaku sebagai hasil perpaduan antara karakter biologis dan hasil hubungan atau interaksi dengan lingkungannya. Selain itu, karakter dapat dibentuk melalui pendidikan, karena pendidikan merupakan alat yang paling efektif guna menyadarkan individu

dalam jati diri kemanusiaannya (Hasanah, 2016).

Karakter atau watak, yang di dalamnya tingkah laku anak secara universal yang berkembang sejak anak lahir yang bersifat biologis. Pada perkembangannya berjalan dengan hasil dari hubungan dan interaksi-interaksi anak pada lingkungannya. Dengan itu, Peran pola asuh sangat penting bagi pembentukan karakter anak.

Orang tua menjadi pendidik pertama bagi anak, dimana setiap interaksinya dapat membentuk karakter pada anak. Keadaan tersebut menuntut orang tua untuk terus belajar meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pengasuhan anak mengingat perkembangan zaman yang membuat anak terus memiliki kebutuhan yang terus menerus.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini berjudul Penyuluhan Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini Di PAUD Kasih Bunda Desa Air Putih Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah dilaksanakan dengan metode penyuluhan. Penyuluhan dilakukan untuk memberikan informasi dan edukasi tentang peran orang tua dalam membentuk karakter anak.

Kegiatan dilaksanakan sehari pada tanggal 4 desember 2024 di ruang kelas PAUD Kasih Bunda di Desa Air Putih Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah,

Sasaran kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah para guru dan wali murid PAUD Kasih Bunda Desa Air Putih Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah sebanyak 10 orang

Beberapa langkah pelaksanaan kegiatan dilakukan antara lain:

1. Melaksanakan kolaborasi dengan PAUD Kasih Bunda, yaitu meminta perizinan melaksanakan kegiatan dengan melibatkan Wali Murid.
2. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pendekatan secara sederhana dan ramah, dengan melakukan komunikasi dalam penyampaian materi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta penyuluhan disesuaikan dengan kehidupan peserta.
3. Penyampaian materi sebagai pengantar diskusi oleh narasumber
4. Sesi diskusi: Membuka forum diskusi untuk berbagi pengalaman, pertanyaan, dan solusi terkait pola asuh yang dilakukan orang tua dalam membentuk karakter anak.
5. Penyediaan materi dan sumber daya tambahan yaitu materi penyuluhan dalam bentuk poster, booklet dan video.
6. Refleksi bersama peserta penyuluhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rangkaian kegiatan penyuluhan ini dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu tahap awal, tahap penyajian dan tahap akhir.

1. Tahap awal

Tahap awal ini dilakukan pembukaan kegiatan Mahasiswa MBKM - Asistensi Mengajar Program Studi Pendidikan Nonformal FKIP Universitas Bengkulu. Dilanjutkan dengan sambutan-sambutan, sambutan pertama dari Mahasiswa lalu dilanjutkan dengan sambutan sekaligus pembukaan kegiatan

secara resmi oleh Guru yang ditunjuk untuk menggantikan kepala sekolah PAUD Kasih Bunda dan dilanjutkan dengan sambutan dari Mahasiswa MBKM - Asistensi Mengajar Program Studi Pendidikan Nonformal FKIP Universitas Bengkulu.

Setelah selesai pembukaan dan sambutan, kegiatan dilanjutkan dengan perkenalan, dan ramah tamah dengan peserta yang hadir sambil menikmati “coffee morning”. Kegiatan ini dilakukan untuk melakukan pendekatan kepada peserta dan agar dapat mencairkan suasana agar tidak pasif. Dengan adanya kegiatan ini, mahasiswa, guru dan Wali murid saling berkenalan dan sedikit memperkenalkan latar belakang keluarganya. Dengan pendekatan ini membuat suasana menjadi tidak monoton untuk berbicara, mengungkapkan perasaan dan tidak malu untuk saling melontarkan pertanyaan dan menjawab pertanyaan, membuat interaksi diskusi lebih luwes.

Pada sesi ini juga dilakukan pengenalan topik dan tujuan dari kegiatan penyuluhan yang dilakukan dan mengajak peserta penyuluhan untuk mengungkapkan apa saja yang dirasa sulit dalam pengasuhan anak di kehidupan sehari-hari, tantangan apa saja yang sedang dihadapi dalam perkembangan anak dan upaya apa saja yang telah dilakukan untuk membentuk karakter anak.

2. Tahap Penyajian

Pada tahap ini narasumber menyampaikan materi dengan metode ceramah tentang peran pola asuh terhadap membentuk karakter anak sehingga peserta menjadi sumber informasi utama dalam memahami pola asuh orang tua terhadap anak, orangtua diharapkan dapat memberikan pengasuhan yang baik kepada anak sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan anak dalam pengembangan karakternya lalu dilanjutkan dengan membuka forum diskusi.

1. Penyampaian Materi



Gambar 1. Narasumber menyajikan materi

Materi yang disampaikan yaitu mengenai peran orang tua dalam membentuk karakter anak, prinsip-prinsip dasar dalam pengasuhan, hubungan keluarga dan perkembangan karakter anak, tips menghadapi anak tantrum, tips mengasuh anak agar mandiri. Tips sederhana menjadi orangtua:

- 1) Peran orang tua dalam membentuk karakter anak
 - a. Menjadi Role Model: karena anak akan meniru orangtua
 - b. Komunikasi yang Efektif: menciptakan komunikasi yang nyaman bagi anak agar

- anak dapat dengan mudah terbuka dan mengutarakan perasaannya setiap saat.
- c. Batas dan Konsekuensi: Tetapkan batasan yang jelas dan berikan konsekuensi yang logis untuk mengajarkan kedisiplinan anak.
 - d. Apresiasi dan Pujian: memberikan apresiasi dan pujian terhadap pencapaian yang diperoleh anak.
 - e. Libatkan Anak dalam Kegiatan Keluarga: melakukan aktivitas keluarga bersama anak untuk menumbuhkan rasa kerjasama
 - f. Pendidikan Agama: Ajarkan nilai-nilai agama sejak dini untuk membentuk karakter yang kuat dan berakhlak mulia.
 - g. Baca Buku Bersama: Membaca buku bersama anak dapat memperkaya kosakata, meningkatkan imajinasi, dan menanamkan nilai-nilai positif.
 - h. Ajak Anak Berinteraksi dengan Lingkungan: Ajak anak berinteraksi dengan orang lain di lingkungan sekitar untuk mengembangkan kemampuan sosialnya
- 2) Prinsip-prinsip dasar dalam pengasuhan
- Orang tua harus menerapkan prinsip-prinsip dasar ini dalam pengasuhan agar anak dapat tumbuh secara maksimal dengan memberikan kasih sayang, mengajarkan anak disiplin positif, melakukan komunikasi secara terbuka terhadap anak, membangun kemandirian anak, menyesuaikan pola asuh terhadap situasi anak.
- 3) Hubungan keluarga dan perkembangan karakter anak
 Keluarga memiliki kaitan yang sangat erat dalam perkembangan anak yaitu dengan Lingkungan keluarga memberikan pengaruh pada perkembangan karakter anak yaitu pada setiap kegiatan yang berada pada lingkungan keluarga, Keluarga dapat membantu pertumbuhan kognitif anak, menanam nilai moral, dan sosial pertumbuhan kreativitas, dan proses pendidikan anak.
 - 4) Tips mengasuh anak mandiri
 - a. Memberikan tanggung jawab pada anak sesuai dengan kemampuannya
 - b. Berikan kebebasan anak untuk mengambil keputusan
 - c. Hargai setiap usaha anak
 - d. Hindari membandingkan anak dengan orang lain
 - 5) Tips menghadapi anak tantrum

- a. Bawa anak ke tempat yang tenang
 - b. Diamkan anak sejenak
 - c. Alihkan perhatian anak
 - d. Validasi perasaan anak
2. Forum diskusi

Setelah materi disampaikan, moderator membuka forum diskusi dimana untuk memberi kesempatan peserta dalam berbagi pengalamannya dalam pengasuhan dan meminta peserta untuk menanggapi materi yang telah disampaikan dan untuk memberi refleksi kepada peserta atas apa saja yang telah dilakukan dan belum dilakukan dalam pengasuhan sesuai dengan materi yang disampaikan, membuka kesempatan juga bagi peserta untuk bertanya dari pengalaman peserta dalam proses pengasuhan.



Gambar 2. Antusias Peserta menceritakan pengalamannya

Dengan adanya forum ini menjadikan komunikasi menjadi dua arah dan dapat bertukar informasi.



Gambar 3. Peserta memberikan pertanyaan

3. Tahap Akhir

Ditahap ini narasumber menyampaikan kesimpulan dari materi dan diskusi yang telah dilaksanakan, untuk menekankan kembali orang tua untuk menjalankan perannya, gunakan pola asuh dan lakukan prinsip-prinsipnya untuk membentuk karakter anak yang naninya anak menjadi anak yang bermoral, budi pekerti dan peka terhadap lingkungan.

Memberikan motivasi kepada orangtua terhadap menghadapi tantangan-tantangan dalam pengasuhan dan mulai memfokuskan untuk mengembangkan potensi anak, memberikan anak pendidikan di luar persekolahan agar anak terhindar dari kejenuhan dan ketergantungan terhadap alat elektronik yang menyulitkan anak untuk interaksi sosial.

Di tahap ini juga dilakukannya refleksi terhadap apa yang peserta dapatkan selama mengikuti penyuluhan dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari dan membekali peserta video-video edukasi yang dapat ditonton kapan saja.



Gambar. 4 Sesi Foto Bersama

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan yang dilakukan pada Guru dan Wali Murid PAUD Kasih Bunda berjalan dengan baik dan lancar. Peserta mendapat penambahan informasi mengenai peran pola asuh dan mengenai pembentukan karakter anak. Penggunaan metode ceramah dan diskusi secara interaktif. Metode ceramah dapat membawa materi tersampaikan dengan baik pada peserta penyuluhan dan diskusi dapat menjadikan proses tanya jawab dan bertukar informasi mengenai pengalaman sehari-hari. Penyampaian tersebut dibantu oleh media poster dan booklet yang menjadikan peserta mendapat bahan bahasan yang bisa di dapat dan dibaca-baca kembali di rumah dan video-video edukasi dapat membuat peserta dalam memanfaatkan *handphone* sebagai alat yang efektif sebagai sumber informasi. Peserta juga dapat merefleksi, memperbaiki dan menilai pola asuh yang selama ini dilakukan pada anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, M. H., Nurfaridah, K., Purba, S. A. B., Hati, S. P., & Nasution, F. (2022). Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 13067-13075.
- Asmawati, L. (2021). Peran Orang Tua dalam Pemanfaatan Teknologi Digital pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 82-96. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1170>.
- Elan, E., & Handayani, S. (2023). Pentingnya Peran Pola Asuh Orang Tua untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 2951-2960.
- Fajrur, M., & Febriana, P. (2022). Penggunaan Media Baru oleh Orang Tua Golongan Milenial sebagai Media Pola Asuh Anak di Era Digital. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 10(1), 181-193. <https://doi.org/10.21043/thufula.v10i1.13558>.
- Gusti, R., Pradikto, B., & Hutaauruk, L. M. (2024). Penyuluhan Pentingnya Peran Orang Tua dalam Pendidikan seksualitas Anak Usia Dini. *Journal of Community Empowerment*, 2(2), 156-168.
- Hasanah, U. (2016). Pola asuh orangtua dalam membentuk karakter anak. *Jurnal elementary*, 2(2), 72-82.
- Kusumawardani, C. T., & Fauziah, P. Y. (2020). Pola Asuh Orangtua Tentara Nasional Indonesia pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1024-1034. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.620>.
- Mainnah, M., Fajriah, H., & Roemin, L. (2021). Pola Asuh Orangtua pada Anak Usia Dini di TK Tiga Serangkai Desa Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 7(1), 80-90. <https://doi.org/10.22373/equality.v7i1.8536>.
- Ririen, D., Erny, E., Nurjayanti, N., Sahriyal, S., & Daryanes, F. (2023). Digital Parenting:

Optimalisasi Peran Orang Tua
dalam Dunia Pendidikan.
ABDIMASY: Jurnal Pengabdian
dan Pemberdayaan Masyarakat,
4(2), 62-70.
<https://doi.org/10.46963/ams.v4i2.1252>

Sutisna, I., & Dini, P. G. P. A. U. (2021).
Mengenal model pola asuh
baumrind. UNG Repository.